

**PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM PELATIHAN LAS
LISTRIK PADA ANAK BERHADAPAN DENGAN
HUKUM (STUDI KASUS UNIT PELAKSANA
TEKNIS DINAS PSRABH)**

SKRIPSI

Oleh

Della Afritaritanti

NIM: 06151381823037

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM PELATIHAN LAS LISTRIK
PADA ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM
(STUDI KASUS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DINAS PSRABH)**

SKRIPSI

Oleh

Della Afritaritanti

NIM: 06151381823037

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Mengetahui

Plt. Koordinator Program Studi,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 1988081820250420001

Pembimbing,



Shomedran, S.Pd., M.Pd

NIP. 198805162019031010

**PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM PELATIHAN LAS LISTRIK
PADA ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM
(STUDI KASUS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DINAS PSRABH)**

SKRIPSI

Oleh

Della Afritaritanti

NIM: 06151381823037

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

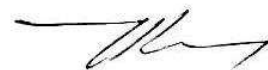
Plt. Koordinator Program Studi,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 1988081820250420001

Pembimbing,



Shomedran, S.Pd., M.Pd

NIP. 198805162019031010



**PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM PELATIHAN LAS LISTRIK
PADA ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM
(STUDI KASUS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DINAS PSRABH)**

SKRIPSI

Oleh

Della Afritaritanti

NIM: 06151381823037

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 25 Oktober 2024

PENGUJI

1. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.

2. Shomedran, S.Pd., M.Pd



Plt. Koordinator Program Studi,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 1988081820250420001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Afritaritanti

NIM 06151381823037

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Program Pelatihan Las Listrik Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum (Studi Kasus di Unit Teknik Pelaksana PSRABH)”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2024

Yang membuat pernyataan



Della Afritaritanti

NIM. 06151381823037

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Program Pelatihan Las Listrik Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum (Studi Kasus di Unit Teknik Pelaksana PSRABH)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Terlaksananya skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, selaku penguji yang telah sabar dalam membimbing penulis serta memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini serta para dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala panti yang telah memberikan izin penelitian di Unit Teknik Pelaksana PSRABH.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2024

Penulis

Della Afritaritanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Afrianto dan Ibu Devi Marlina. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan merawatku hingga saat ini. Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat serta doa yang selalu menyertai langkahku sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
2. Saudara-saudaraku, Adik-adik Kandungku Fitto Rizky Gernoza, Kevin Anugrah Ramadhan, Revan Defriansyah dan M. Revaldo Julio. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya ini.
3. Pembimbing skripsi dan akademisku Bapak Shomedran, S.Pd., M. Pd., yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya. Terima kasih bapak, berkat saran, nasihat, dan motivasi dari bapak, akhirnya saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., dan Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan studiku. Terima kasih telah membantu segala urusan administrasi dalam studiku di Pendidikan Masyarakat.
5. Teman-temanku Fitri Anggraini, Veren, Ayu Wahyuni. Terima kasih sudah menjadi *support system*, memberi motivasi, meng-*cover* segala kebutuhanku dan mendengarkan curhatanku.
6. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya.

7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.
9. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

MOTTO

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia.”

Baskara Putra – Hindia

“Orang lain tidak akan paham *struggle* kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri sendiri di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini.

Jadi tetap berjuang ya

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Proses Belajar Mengajar	8
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik	9
2.1.2 Teori Belajar Kognitif	11
2.1.3 Teori Belajar Humanistik	12
2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.3 Hasil Belajar	14
2.3.1 Ranah Kognitif	14
2.3.2 Ranah Afektif	16
2.3.3 Ranah Psikomotorik	17
2.4 Lembaga Kursus dan Pelatihan	17
2.4.1 Tujuan dan Manfaat Pelatihan.....	18
2.4.2 Model Pelatihan.....	19
2.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelatihan	22
2.5 UPTD Anak Berhadapan Dengan Hukum	23
2.6 Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Fokus Penelitian	27
3.4 Subjek Penelitian	28

3.5 Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.9 Teknik Instrumen Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi Lembaga.....	34
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga	35
4.1.3 Struktur Organisasi di UPTD Panti Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Indralaya.....	36
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	37
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
4.3 Hasil Penelitian.....	39
4.3.1 Masukan (Input)	40
4.4 Pembahasan	59
4.4.1 Masukan (<i>Input</i>)	59
4.4.2 Pelaksanaan (Proses)	61
4.4.3 Keluaran (Output).....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi– Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Panti Sosial Anak	42
Tabel 4.4 Jadwal Pembelajaran	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4 Proses Pembelajaran	48
Gambar 4.5 Metode Pembelajaran Demonstrasi	51
Gambar 4.6 Media Yang Digunakan Saat Pelatihan	52

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	73
Lampiran 3 Usulan Judul Skripsi	79
Lampiran 4 SK Pembimbing	80
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	83
Lampiran 7 Surat Bukti Perbaikan Skripsi	84
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara.....	85
Lampiran 9 Proses Pembelajaran.....	86

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran Program Pelatihan Las Listrik di UPTD Panti Anak Berhadapan dengan Hukum Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada teori belajar behavioristik. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk menganalisis perubahan tingkah laku peserta didik selama program pelatihan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UPTD Panti Anak dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berhadapan dengan hukum. Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada analisis data yang valid melalui teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan non formal dan pengelolaan tempat pelatihan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

Kata kunci: Proses Pembelajaran, Las Listrik.

ABSTRACT

This study aims to describe in depth the learning process of the Electric Welding Training Program at the UPTD Panti Anak Berhadapan Hukum Indralaya. The research method used is a qualitative approach with a focus on behavioristic learning theory. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis to analyze changes in learner behavior during the training program. The results of this study are expected to provide benefits for UPTD Panti Anak in improving the effectiveness of the learning process in accordance with the needs of children in conflict with the law. The conclusion of this research is based on valid data analysis through triangulation techniques to ensure the validity of the findings. This research also contributes to the development of non-formal education and training center management, and can be a reference for further research in this field.

Keywords: Learning Process, Electric Welding

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar mengajar yang berlangsung sepanjang hayat, tanpa mempersoalkan dimana dan bagaimana belajar dilaksanakan. Melalui kegiatan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan demi kelangsungan hidup yang lebih baik dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan pembangunan yang turut meningkat pada saat ini, perlu diimbangi dengan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha standar yang diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, berpendidikan mandiri, dan bertanggung jawab seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 Bab I Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak serta bertanggung jawab.

Berdasarkan realisasi dari tujuan dan fungsi pendidikan nasional di atas, maka dapat ditempuh dan dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal dan nonformal sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 13 ayat (1) mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTS dan SMA/MA) sampai perguruan tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi). Pendidikan informal merupakan

suatu pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga keluarga, sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar lembaga pendidikan sekolah seperti balai pelatihan, kursus dan diklat yang ditujukan bagi warga masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan formal atau ingin menambah dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan fungsional untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan profesional melalui pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pemerintah telah mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia sebagai prioritas utama dalam pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Andriyani (2015), Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara instruktur dengan peserta didik di dalam kelas. Pada proses pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam proses pembelajaran itu senantiasa melakukan proses interaksi antara dua unsur manusia antara peserta didik sebagai pihak yang belajar dan instruktur sebagai pihak yang mengajar.

Menurut Abdul Majid (2014), segala Pembelajaran adalah suatu proses lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan himpunan khusus dari pendidikan. Adapun yang merupakan inti dalam proses pembelajaran adalah instruktur dan peserta didik. Hal ini dikarenakan saling berinteraksi satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Belajar biasanya dikhususkan pada peserta didik yang sedang mengajar dikhususkan pada instruktur.

Oleh karena itu, pembelajaran merupakan suatu proses tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hubungan antara komponen-komponen pembelajaran tersebut salah satunya akan membentuk suatu kegiatan yang bernama proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu langkah atau urutan pelaksanaan yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru bersama siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

belajar. Pada proses pembelajaran instruktur dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan, dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Anak adalah manusia yang usianya belum berumur 18 tahun (Undang-Undang No. 44 tahun 2008). Anak merupakan sebuah aset bangsa yang harus dijaga dan dididik karakteristiknya serta selalu diperhatikan akan semua kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kemampuan dan perkembangan tubuhnya.

Manusia adalah makhluk yang berpikir dan perilakunya mencerminkan apa yang dipikir, yang dirasa dan yang dikehendaknya, selain manusia dapat memahami karakteristik kepribadian yang ada pada dirinya, manusia juga mampu untuk menilai perilaku kehidupan seseorang. Manusia merupakan makhluk individu dan sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda. Pada kehidupannya manusia hidup bersama dengan manusia lain yang juga memiliki sifat dan karakter yang berbeda tidak hanya karakter, manusia memiliki latar belakang hidup yang berbeda, kecerdasan, kebutuhan hidup, dan sebagainya. Pada kehidupannya manusia pasti memiliki permasalahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda sehingga dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan hidupnya pun dengan cara yang berbeda, ada yang menggunakan cara yang positif dan ada juga yang menanggapi dengan respon yang negatif tergantung karakter, pola asuh maupun keadaan sosial emosional dari karakteristik individu yang bersangkutan. Perubahan sosial dalam tata kehidupan keluarga dan masyarakat, seiring derasnya arus globalisasi informasi yang tidak dapat disikapi secara proporsional oleh keluarga dan masyarakat, secara potensial akan mendorong terjadinya penurunan kemampuan keluarga dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar guna menjamin kelangsungan tumbuh kembang dan perkembangan pribadi anak.

Permasalahan pokok yang dihadapi dalam kaitan ini adalah terjadinya penyimpangan sikap dan perilaku anak yang menyimpang dari norma sosial yang berlaku. Paradigma yang terjadi saat ini di lingkungan sosial masyarakat memusatkan perhatiannya kepada hubungan antar individu dan lingkungannya

yang terdiri atas bermacam-macam objek sosial dan non sosial. Pokok persoalan menurut paradigma ini adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menghasilkan akibat-akibat atau sebaliknya perubahan dalam faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan terhadap tingkah laku.

Santrock (dalam Bakti, G. B. 2017) mengungkapkan bahwa pada transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu dalam emosi, kepribadian, dan peran dari konteks sosial dalam perkembangan. Membantah orang tua, serangan agresif terhadap teman sebaya, perkembangan sikap asertif, kebahagiaan remaja dalam peristiwa tertentu serta peran gender dalam masyarakat merefleksikan peran proses sosial-emosional dalam perkembangan remaja.

Santrock (dalam Bakti, G. B. 2017) juga menyebutkan bahwa kemampuan remaja untuk memantau kognisi sosial mereka secara efektif merupakan petunjuk penting mengenai adanya kematangan dan kompetensi sosial. Sosiopatik adalah tingkah laku yang berbeda dan menyimpang dari kebiasaan serta norma umum, pada satu tempat dan waktu tertentu sangat ditolak, sekalipun tingkah laku tersebut berada di lain waktu dan tempat yang bisa diterima oleh masyarakat lainnya. Sosiopatik adalah tingkah laku yang menyimpang dari norma masyarakat pelakunya bukanlah pengidap penyakit mental dan tidak memperdulikan keadaan sekitar (anti sosial). Namun pada umumnya, tingkah laku sosiopatik itu mendapatkan reaksi dari masyarakat, misalnya berupa hukuman, penolakan, segregasi (pemisahan atau pengasingan dan pengucilan). Berdasarkan pengertian tersebut, maka untuk pengertian penyikapan perilaku individu yang menyimpang untuk menggunakan istilah sosiopatik.

Penggunaan istilah sosiopatik dikarenakan sesuai dengan study pendahuluan yang telah dilakukan terhadap objek yang akan diamati. Perilaku sosial yang dilakukan seseorang tidak terlepas dari faktor internal maupun eksternal, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Alfianika, N. (2016), bahwa kriminalitas manusia normal adalah akibat baik dari faktor keturunan maupun faktor lingkungan, terkadang kedua faktor tersebut memegang peran utama dan juga saling mempengaruhi. Perilaku sosial yang dipengaruhi oleh kedua faktor

tersebut akan membawa kepada perilaku sosial yang baik dan juga perilaku sosial yang buruk atau menyimpang. Faktor internal lebih kepada psikologi individu, yang dibentuk ketika masa pertumbuhan. Faktor eksternal atau lingkungan berperan penting dalam perjalanan pembentukan perilaku sosial ketika individu berada di lingkungan yang kurang baik, maka akan terbentuk perilaku sosial yang kurang baik pula. Akan tetapi, ketika individu yang berada dalam lingkungan yang kurang baik memiliki bekal atau faktor internal yang baik akan memiliki kontrol perilaku.

Oleh karena itu, peran lembaga pendidikan non formal pada kasus ini sangat penting untuk dapat membentuk karakteristik anak-anak yang memiliki tingkah laku sosiopatik. Kebanyakan anak yang mempunyai tingkah laku sosiopatik tidak melanjutkan atau berhenti dalam mengikuti proses pendidikannya di lembaga pendidikan formal dikarenakan masalah yang dilakukan di sekolahnya.

Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala merupakan salah satu lembaga pendidikan *non formal* yang disiapkan oleh pemerintah untuk menampung atau mendidik anak-anak yang memiliki perilaku sosiopatik yang pada kasusnya melakukan tindak kejahatan dan dikenakan sanksi hukuman pidana, namun karena masih di bawah umur maka dikirim ke panti ini untuk mendapatkan rehabilitasi atau sebagai ganti proses hukuman atas tindak pidana yang telah lakukan.

Berdasarkan data tahun 2023 Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala menyelenggarakan dua latihan yaitu, pelatihan las listrik dan montir sepeda motor dengan jumlah peserta didik sebanyak 8 orang pada bulan Februari dan biasanya akan bertambah lagi. Hal ini dikarenakan peserta didik yang ada di UPTD ini menunggu hasil keputusan hakim setelah dinyatakan harus direhabilitasi maka akan dimasukkan ke panti ini. Peneliti mencoba mengangkat fokus kajian tentang proses pembelajaran yang dilakukan pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan pada panti sosial marsudi putra dharmapala apakah proses belajar sama dengan proses belajar pada umumnya atau memiliki perbedaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik ingin mengetahui tentang bagaimana **“Proses Pembelajaran Program Pelatihan Las Listrik Pada Anak**

Berhadapan Dengan Hukum Unit Pelaksana Teknik Dinas PSRABH Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah tentang bagaimana proses pembelajaran program pelatihan las listrik UPTD panti anak berhadapan dengan hukum yang meliputi *Input, Proses* dan *Output*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran program pelatihan las listrik UPTD panti anak berhadapan dengan hukum yang meliputi *Input, Proses* dan *Output*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran yang dijalani oleh Anak Panti Berhadapan Dengan Hukum Indralaya serta sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi program studi Pendidikan luar sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang Proses Pembelajaran Program Pelatihan Las Listrik (Kasus Di UPTD Panti Anak Berhadapan Dengan Hukum Indralaya Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan dibidang pendidikan masyarakat, khususnya pendidikan Non formal dan menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa menjadi acuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan motivasi untuk mengembangkan diri di bidang las listrik.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa membuka wawasan pemikiran masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam memberikan peluang kerja kepada peserta didik yang telah menyelesaikan pelatihan.
4. Bagi UPTD anak berhadapan dengan hukum Indralaya dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan tentang proses pembelajaran yang saat ini diterapkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anak atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, Cet. ke-2), 11.
- Alfianika, N. (2016). Analisis wacana kritis teori inclusion theo van leeuwen dalam berita kriminal tema pencurian Koran posmetro padang edisi mei 2013. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33-43.
- Andriyani, Fera. 2015. Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik.(*Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*).Edisi 10 No. 2 Hal. 165-180.
- Andriyani, Fera. 2015. Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik.(*Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*).Edisi 10 No. 2 Hal. 165- 180.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).
- Ardianda dan Rizanizarli. 2018. Pembinaan Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Banda Aceh. *JIM Bidang Hukum Pidana: Vol. 2, No.1*, 78-89.
- Ari H. Gunawan. (2014). *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asrifan, A. (2021). *Psikologi Belajar/Teori Belajar: Implikasi Dan Harapan*.
- Bakti, G. B. (2017). perilaku kenakalan remaja di kecamatan Sungai kunjang kota Samarinda. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 5(4), 147-159.
- Hajrah, H. (2014). Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 4 Bulukumba. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar (Doctoral dissertation, universitas negeri makassar).Haryanto. (2015). Akibat kenakalan remaja. (online). Di akses 14 februari 2015.
- Kartini Kartono. (2013). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1).
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1).
- Permendikbud No. 67 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus (PLK).
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Rosyid, M. F., & Baroroh, R. U. (2019). Teori Belajar Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), 180-198.
- Sarwono. 2013. Psikologi Remaja Edisi revisi. Jakarta: Rajawali Press. Sarlito W.
- Sarwono. (2013). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers. Kartini Kartono. (2013). Patologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surbakti, 20015. Kenailah Anak Remaja Anda. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 1-26.
- Wajdi, M. B. N. (2015). Pendidikan ideal menurut Ibnu Khaldun dalam muqaddimah. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 13(2), 226-235.